



INDONESIAINDICATOR

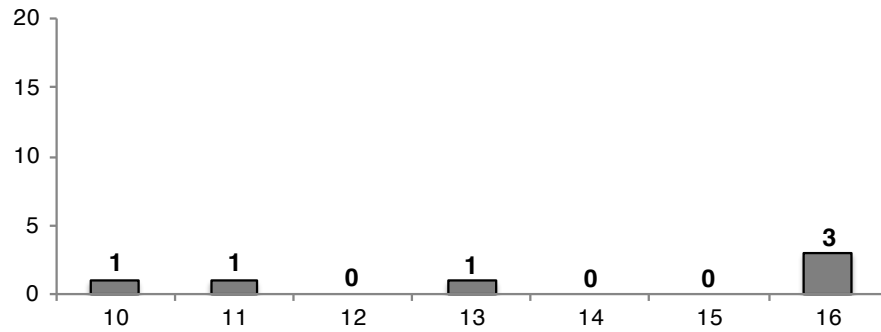
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(16 Juni 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 16 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	16 Juni 2025	Suara Merdeka	Ditangani Badan Otorita Tanggul Laut	1	Positive	
2	16 Juni 2025	Jateng Pos	Ribuan Warga NU Doakan Rob segera Tertangani	1	Positive	
3	16 Juni 2025	Jateng Pos	Pemprov akan Warning Perusahaan Pekerjaan Anak Putus Sekolah	12	Positive	

Title	Ditangani Badan Otorita Tanggul Laut		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H1, ekd-41
Date	2025-06-16	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Ditangani Badan Otorita Tanggul Laut

■ Warga NU Kritik Rob dengan Istighatsah

DEMAK - Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo menyatakan Pemerintah Pusat akan memprioritaskan megaprojek giant sea wall (tanggul laut raksasa) di sepanjang Pantai Utara Jawa, terutama Semarang-Demak-Jepara.



2024/06/16 10:00 WIB
Taj Yasin



SUSURI/ROB: Sejumlah warga Nahdlatul Ulama (NU) berjalan kaki melintasi genangan rob saat menghadiri Istighatsah Kemanusiaan di jalur pantura, tepatnya di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Minggu (15/6). Aksi keprihatinan yang dihadiri ribuan warga NU dan masyarakat tersebut untuk menyikapi lingkungan di pesisir utara Demak yang semakin parah akibat banjir rob. (99)

Ditangani...

(Sambungan hlm 1)

"Kami mendengar jeritan masyarakat. Doa pan-jenengan semua ini, saya yakin, sudah dikabulkan. Presiden merespons langsung, bahkan sebelum acara ini digelar," tandasnya.

Wujud Keprihatinan

Dalam kesempatan tersebut, lebih dari seratus ribu warga Nahdlatul Ulama (NU) dari berbagai pelosok desa di Kabupaten Demak tumpah ruah di ruas Jalan Pantura, tepatnya di depan Pabrik Polytron, Minggu (15/6) siang. Di bawah terik matahari, mereka mengikuti Istighatsah Kemanusiaan sebagai wujud keprihatinan mendalam terhadap bencana rob yang kian menggilu di wilayah pesisir utara Demak.

Sejak pukul 12.00 WIB, warga NU mulai ber-datangan menggunakan sepeda motor, pikap, serta

mobil pribadi. Mereka berseragam khas masing-masing badan otonom, mulai dari Muslimat, Fatayat, Ansor, Banser, IPNU-IPPNU, ISNU, hingga PMII.

Ketua PCNU Demak KH Muhammad Aminudin menegaskan, Istighatsah ini bukan aksi protes anarkis, melainkan bentuk kepedulian spiritual.

"Kami tidak marah. Kami berdoa. Ini bentuk cinta kami pada negeri dan keprihatinan terhadap pend-eritaan masyarakat pesisir yang terus dilanda rob tanpa solusi nyata," ujarnya lantang dari atas panggung.

Selain Menteri Pekerjaan Umum, aksi damai ini juga dihadiri Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen dan Plt Bupati Demak Muhammad Badrudin.

Wakil Gubernur Gus Yasin sapaan akrab Taj Yasin Maimoen, dalam sambutannya menyebut Istighatsah ini sebagai bentuk kritik konstruktif dari warga NU terhadap pemerintah.

"Inilah cara khas warga Nahdliyyin, mengkritik dengan doa, menasihati dengan shalawat. Ini jauh

lebih mulia daripada maki-maki di jalanan atau med-sos," kata Gus Yasin.

Taj Yasin mengatakan, Pemerintah Pusat berencana memperpanjang tanggul laut, dari rencana semula 10 km menjadi 20 km. Angka itu di luar giant sea wall sepanjang 6,7 km yang sudah terintegrasi dengan Tol Semarang-Demak Seksi I (Kaligawe-Sayung Demak).

Istighatsah dipimpin oleh tujuh ulama sepuh yang duduk berjejer di atas panggung utama snlara lain KH Muhammad Asyiq, KH Alawi Mas'udi, dan KH Zaenal Arifin Ma'shum. Mereka membacakan shalawat Asyghil, doa-doa tolak bala, dan munajat khusus agar rob segera diangkat dari bumi Demak.

Sebelumnya, Pemprov Jateng mendatangkan dua pompa tambahan untuk mengeringkan air rob di jalur Demak-Semarang KM 9 atau tepat di depan pabrik Polytron. Diperkirakan butuh waktu setengah hari untuk menyedot air yang masih menggenangi jalur pantura dari arah Demak ke Semarang itu. (H1,ekd-41)

Title	Ribuan Warga NU Doakan Rob segera Tertangani		
Media	Jateng Pos	Reporter	Adi/muz
Date	2025-06-16	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



DEMO BANJIR: Ribuan warga Demak yang diinisiasi Ormas NU melakukan istighosah kemanusiaan di jalan Pantura (depan pabrik Polytron) Sayung, yang selama ini selalu tergenang air rob. Mereka berdoa agar Desa se-kecamatan Sayung Demak terbebas dari rob dan banjir yang sudah tahunan menggenangi rumah mereka. Kegiatan ini juga untuk mengemukakan perhatian pemerintah pusat agar rob dan banjir segera teratasi. Doa dan istighosah ini juga dihadiri Wagub Jateng Tj. Yasin Maimoen (Gus Yasin). Minggu, 15/06/2025.

Ribuan Warga NU Doakan Rob segera Tertangani

DEMAK— Ribuan warga Nahdliyin dari berbagai kecamatan di Kabupaten Demak memadati kawasan Jalan Raya Pantura Demak-Semarang, tepatnya di sekitar kawasan Pabrik Polytron Sayung, pada Minggu (15/6). Mereka hadir dalam aksi jalan kaki dan istighosah kemanusiaan sebagai bentuk

kepedulian terhadap bencana banjir rob yang semakin memperparah kehidupan warga pesisir.

Meski di bawah terik matahari, semangat warga tidak surut untuk mengikuti kegiatan ini. Doa bersama dan long march menjadi simbol kepedulian masyarakat atas kondisi lingkungan

yang terus tergerus air laut, terutama di wilayah Kecamatan Sayung yang menjadi salah satu titik terdampak paling parah.

Aksi damai ini digelar sebagai bentuk ikhtiar spiritual sekaligus desakan moral kepada pemerintah agar lebih serius menangani persoalan banjir rob

yang sudah bertahun-tahun membeban masyarakat. Salah satu peserta, Mustofah, warga Muslimat NU dari Kecamatan Wedung, mengungkapkan keprihatinannya terhadap kondisi yang tak kunjung membaik.

“Sudah lama rob ini terjadi, tapi sampai sekarang belum ada penyelesaian yang benar-benar teras. Semoga dengan kegiatan ini, suara kami bisa sampai ke telinga pemerintah pusat,” tuturnya.

Ia berharap pemerintah, baik daerah maupun pusat, segera mengambil

■ BACA RIBUAN...HAL 11

Ribuan

dari hal 1

tindakan nyata agar kehidupan masyarakat pesisir tidak terus-menerus terganggu oleh genangan air laut yang kian meluas. “Kami hanya ingin hidup tenang, tidak tiap hari khawatir rumah dan jalan terendam,” tambahnya.

Ketua PCNU Demak, KH Aminuddin, menyampaikan terima kasih atas antusiasme warga NU yang hadir dari seluruh pelosok Demak. Ia menyebut kegiatan ini sebagai bentuk solidaritas sosial dan spiritual untuk mengatasi bencana yang telah lama menjadi momok bagi warga pesisir.

“Kami sangat mengapresiasi semangat para Nahdliyin yang datang dengan niat mulia. Semoga doa-doa yang dipanjatkan hari ini menjadi wasilah agar banjir rob segera berlalu dari bumi Demak,” ujarnya.

Plh Bupati Demak, Muhammad Badruddin, turut hadir dalam kegiatan ini dan menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh masyarakat atas belum optimalnya penanganan banjir rob oleh pemerintah daerah. Ia berharap, perhatian pemerintah pusat—khususnya Presiden

Prabowo Subianto—bisa segera diwujudkan dalam bentuk nyata seperti pembangunan tanggul laut.

“Kami memohon maaf karena hingga kini penanganan belum maksimal. Semoga aspirasi ini bisa mendorong percepatan pembangunan tanggul laut yang bisa melindungi warga dari dampak rob,” ungkapnya.

Diketahui, banjir rob yang melanda kawasan Sayung hingga kini terus menggenangi jalan utama Pantura, menyebabkan gangguan lalu lintas dan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Pemerintah daerah bersama pemerintah provinsi telah melakukan sejumlah langkah seperti pompanisasi dan normalisasi sungai dengan bantuan alat berat, namun hasilnya masih belum mampu mengatasi banjir secara menyeluruh.

Aksi istighosah ini menjadi penanda bahwa masyarakat Demak tak tinggal diam, mereka terus berharap, berjuang, dan berdoa agar tanah kelahiran mereka terbebas dari genangan rob yang telah lama menjadi ancaman nyata. (adi/muz)

Title	Pemprov akan Warning Perusahaan Pekerjaan Anak Putus Sekolah		
Media	Jateng Pos	Reporter	rit/jan
Date	2025-06-16	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin).

HUMAS/JATENGPOS

Pemprov akan Warning Perusahaan Pekerjakan Anak Putus Sekolah

SEMARANG - Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maemoen mengatakan, Pemprov akan memberikan peringatan kepada perusahaan yang masih mempekerjakan anak yang putus sekolah SMA/SMA/Aliyah.

"Kami tegaskan kalau ada perusahaan yang menampung siswa belum selesai SMA/SMK atau Aliyah, kami akan mendatangi dan meminta perusahaan itu untuk memberikan pendidikan sampai selesai," tegas Wagub, usai memberikan

Mauidhoh Hasanah pada Acara Haflah Akhirussanah 2025 Yayasan Miftahul Huda Bringin di Gedung Aula Kelurahan Beringin, Ngaliyan, Kota Semarang (Sabtu, 14/06/2025).

Wagub mengatakan, masih melihat ada anak yang putus sekolah dan tidak menamatkan pendidikannya setara SMA. Alasan tidak tamat bisa bermacam-macam, ada yang karena pendidikan mahal. Ironisnya, ada juga orang tua yang menghendaki anaknya bekerja, karena ada perusahaan yang menampung siswa putus sekolah. "Kami melihat ada angka putus sekolah, dan tidak bisa karena alasan pendidikan mahal lalu sekolahnya berhenti. Tetapi justru karena permasalahan orang tua yang menghendaki anaknya bekerja," bebernya.

Pemprov, lanjutnya, telah mengalokasikan anggaran untuk beasiswa kepada masyarakat, termasuk santri. Khususnya santri, melalui program Pesantren Obah, telah dilaksanakan dengan melibatkan pesantren untuk mengembangkan pendidikan, baik bersekolah atau menempuh kuliah di universitas di Jateng maupun luar negeri. "Tentu ini ada seleksinya, ada ujiannya, dan kami sudah membentuk tim," pungkasnya.

Sebelumnya, Wagub juga menyampaikan Mauidhoh Hasanah Pada Kegiatan Haflah Akhirussanah dan Khotmil Qur'an Al Hikmah Semarang di Auditorium RSUD Adhiyatma. **(rit/jan)**